

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian jenis-jenis tumbuhan obat tradisional di Desa Pupuyuan Kec. Lampihong Kab. Balangan menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and devolepment*) merupakan metode penelitian yang digunakan agar menghasilkan rancangan produk baru, menguji keefektifan produk yang telah ada serta mengembangkan dan menciptakan produk baru.¹ Penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Penelitian (*Research and Development*) pada penelitian ini menghasilkan dua jenis data yakni data kualitatif dan kuantitatif. Hasil data hasil jenis-jenis tumbuhan obat, pemahaman tentang menggambarkan organ yang digunakan, cara pengolahan dan penggunaan, serta pemanfaatan tumbuhan obat dari hasil wawancara merupakan data kualitatif. Hasil penilaian angket uji validasi untuk menghitung kelayakan buku ilmiah populer dengan angket menggunakan skala likert.² Hasil penilaian angket uji validasi dengan angka-angka yang dianalisis dan digambarkan secara faktual dan akurat merupakan data kuantitatif.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*, (Bandung: ALFABETA, 2019). h. 26.

² Rizka Oktafiani, *Etnobotani Tumbuhan Obat pada Masyarakat Desa Rahtawuu di Lereng Gunung Muria Kudus Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Biologi Tumbuhan Obat Berbentuk Majalah*, h. 30.

Model Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dibatasi hingga tahap pengembangan dilanjutkan dengan uji evaluasi formatif tessemer. Uji formatif tessemer yang digunakan pada penelitian ini dibatasi sampai uji pakar. Model pengembangan ini terdiri dari lima tahap yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implemation*) dan evaluasi (*evaluation*). Pemilihan model pengembangan ADDIE ini dikarenakan tahapannya yang saling berkaitan.

Tahap analisis (*anylisis*) yaitu tahapan penelitian dengan menganalisis kebutuhan dan penentuan produk pengembangan. Observasi dan wawancara kepada responden tentang tumbuhan obat dilakukan pada tahapan ini. Tahap perancangan (*design*) yaitu merancang instrumen validasi tentang isi dari tumbuhan obat meliputi cara penggunaan, bagian yang digunakan dan manfaatnya, ahli materi dan media serta perancangan desain sampul isi Buku Ilmiah Populer. Tahap pengembangan yaitu tahapan kegiatan membuat dan memodifikasi rancangan produk dalam penelitian ini yaitu buku ilmiah populer. Penelitian ini dilanjutkan dengan evaluasi formatif tessemer. Evaluasi disini merupakan langkah terakhir validasi Buku Ilmiah Populer oleh ahli pakar (*expert review*) dan revisi secara berkelanjutan. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan balik terhadap pengembangan buku ilmiah populer.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pupuyuan Kec. Lampihong. Kab. Balangan, secara keseluruhan penelitian ini dilaksanakan selama 14 bulan yaitu mulai dari Desember 2021- Januari 2022 yang meliputi survei lokasi penelitian dan penyusunan proposal, pelaksanaan seminar proposal, revisi proposal, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan buku ilmiah populer sekaligus validasi dan penyusunan skripsi. Berikut jadwal tabel penelitian yang dilaksanakan.

Tabel 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1.	Agustus 2020	Survei Lokasi Penelitian
2.	November-Desember 2020	Penyusunan Proposal Penelitian
3.	April Juni 2021	Pelaksanaan Penelitian, pengambilan sampel sekaligus wawancara tumbuhan obat
4.	Juni-Agustus 2021	Pengumpulan Data dan klasifikasi
5.	September 2021	Proses penyusunan buku ilmiah populer sekaligus analisis data penelitian
6.	oktober-november 2021	Penyusunan buku ilmiah populer, menyiapkan instrumen validasi, analisis data penelitian
7.	Desember 2022	Validasi buku ilmiah populer dan penyusunan skripsi

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Sampel yang diteliti yaitu perwakilan atau sebagian dari seluruh populasi yang ada, berdasarkan populasi tersebut maka penentuan sampel representatif dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling non probability* dengan metode *purposive sampling* yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu RT 03 dan 04 . Kriteria pengambilan sampel yaitu: Bersedia menjadi responden, berjenis kelamin perempuan, usia mulai dari 30-60 tahun, berasal dari masyarakat Desa Pupuyuan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah meliputi dosen ahli bahasa dan dosen ahli media sedangkan objek penelitian adalah buku ilmiah populer etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

E. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek asal dari data yang diperoleh (Arikunto, S, 2013). Sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

- a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

- 1) Responden dalam penelitian ini yaitu 20 orang yang diwawancarai menghasilkan data tentang jenis-jenis tumbuhan obat, cara pengolahan dan penggunaan, bagian organ yang digunakan, manfaat dan khasiat tumbuhan obat.
- 2) Dokumentasi, yaitu dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang digali untuk menunjang data seperti gambaran lokasi penelitian dan foto-foto bagian dari tumbuhan obat yang diambil untuk penelitian

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau dengan dokumen. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa sumber data tambahan yang berasal dari sumber data tertulis baik dari buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

F. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan studi kepustakaan.

Berikut deskripsi mengenai pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini

Tabel 3.2. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan data

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan data
1.	Hasil data jenis-jenis tumbuhan obat	Jenis-jenis tumbuhan obat yang ditemukan di desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Hasil data cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat	Responden	Wawancara
3.	Hasil data bagian organ tumbuhan obat yang digunakan dan pemanfaatan tumbuhan obat	Responden	Wawancara dan Studi Kepustakaan
4.	Hasil morfologi tumbuhan obat	Pengamatan secara langsung dan buku referensi	Dokumentasi dan Studi Kepustakaan
5.	Hasil validasi buku ilmiah populer	Validator	Angket
6.	Hasil profil desa pupuyuan, gambar bagian tumbuhan obat	Kepala Desa Pupuyuan beserta jajarannya	Dokumentasi

1. Observasi

Observasi dapat di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk mendukung penelitian.³ Dalam penelitian ini observasi dilakukan ke lapangan secara langsung dengan tujuan untuk mengamati

³ *Ibid.*, h.146.

tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan

2. Wawancara

Tahapan wawancara adalah proses tanya jawab yang bertujuan untuk mengumpulkan data/informasi antara pewawancara (peneliti) dengan responden narasumber.⁴ Wawancara dilakukan secara spontan dan mengalir dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti untuk pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto pada saat wawancara, foto lokasi penelitian, foto tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

4. Angket

Angket adalah salah satu pengumpulan data. Angket disini digunakan untuk menilai produk berupa buku ilmiah populer hasil ahli bahasa dan ahli media dari penelitian etnobotani tumbuhan obat pada Masyarakat Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

Kriteria penilaian pada angket menggunakan skala *likert* pada skala ini skor tertinggi tiap butir adalah 5 dan terendah adalah 1. Angket

⁴ *Ibid.*, h. 137.

digunakan untuk mengumpulkan data bersifat kuantitatif berkaitan kualitas dan kevalidan pengembangan buku ilmiah populer.

Tabel 3.3. kisi-kis lembar untuk validasi produk oleh ahli bahasa dan materi

No	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1	Komponen Bahasa	ketepatan kaidah bahasa	1, 3, 5,	3
		ketepatan penulisan daftar pustaka dan glosarium	8, 9, 10	3
		kebakuan istilah	4, 6	2
		keefektifan kalimat	2, 7	2
		Jumlah Butir		
2.	Keakuratan Materi/Isi	kesesuaian isi	11, 12,	2
		mudah dipahami dan menarik dan manfaat	13, 14, 15	3
		kebenaran penulisan nama ilmiah	16,	1
		Jumlah Butir		

Tabel 3.4. kisi-kisi lembar validasi produk oleh ahli media

No	Aspek	Indikator	No. Butir	jumlah butir
1.	Komponen desain dan gambar	Tampilan Teks	2, 4, 6,	3
		Gambar	3, 8, 9, 10	4
		Kombinasi Warna	7,	1
		Desain	1, 5	2
jumlah butir				10

5. Studi kepustakaan

Dalam hal ini peneliti mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan seperti buku-buku, jurnal-jurnal, hasil penelitian terdahulu dan buku-buku referensi lainnya.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan tentang tumbuhan obat bagian yang digunakan, cara pengolahan dan penggunaan serta pemanfaatan dan khasiat tumbuhan obat. Hasil penelitian ini dikembangkan menjadi buku ilmiah populer. Peneliti medesain buku ilmiah populer dan mengembangkannya sehingga dihasilkan buku yang siap untuk divalidasi oleh ahli bahasa dan ahli media dengan menggunakan angket.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif yakni kelayakan, komponen desain dan bahasa dan keakuratan materi/isi. Untuk memperoleh penilaian/validasi dari validator

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dengan cara kualitatif yaitu menampilkan data dengan cara menggabungkan 3 cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan (menggunakan buku referensi). Referensi yang digunakan dalam penelitian ini buku (Van Steenis, 2013), (Tjitrosoepomo, 2013) dan (Syamsul hidayat, dkk 2015). Hasil analisis tersebut akan digunakan sebagai buku ilmiah populer.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses mrangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data utama dalam penelitian ini adalah tentang tumbuhan obat yang banyak dimanfaatkan masyarakat Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian ini berupa tabel dan gambar hasil pengamatan tumbuhan obat baik dari jenis-jenis tumbuhan obat, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan penggunaan serta pemanfaatan dan khasiat tumbuhan obat.

c. Penarikan kesimpulan

Peneliti menarik intisari dari penelitian yang menggambarkan pendapat tentang tumbuhan obat, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan penggunaan serta pemanfaatan dan khasiat tumbuhan obat pada masyarakat desa pupuyuan kecamatan lampihong kabupaten balangan dan kelayakan Buku Ilmiah Populer sebagai informasi ilmiah dijadikan sebagai kesimpulan yang akan menjawab dari rumusan masalah

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk memvalidasi buku yang dibuat dengan menggunakan Evaluasi Formatif Tessmer, dengan tahapan-tahapan evaluasi diri (*self evaluation*) dan uji pakar (*review expert*). *One-to-one* , *small group evaluation*, dan *field test*. Penelitian ini dibatasi hanya sampai uji pakar.

a. Evaluasi Diri (*Self Evolution*)

Melakukan identifikasi permasalahan yang ada di Program Studi Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan Buku Ilmiah Populer dengan cara melakukan observasi permasalahan bahwa sumber informasi ilmiah berupa Buku Ilmiah Populer belum ada dan untuk mata kuliah khususnya tentang tumbuhan obat juga belum ada sehingga diperlukannya sumber informasi ilmiah yang lebih banyak lagi digunakan sebagai pengetahuan. Berdasarkan hasil

identifikasi masalah di atas, hasil penelitian terhadap tumbuhan obat pada Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan yang telah dilakukan dibuat draft Buku Ilmiah Populer tumbuhan obat kemudian dilakukan revisi bersama-sama dosen pembimbing dengan para ahli

b. Uji Pakar (*Expert Review*)

- 1) Memvalidasi Buku Ilmiah Populer kepada validator yang terdiri dari pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk menelaah aspek koherensi, keterbacaan, kosa kata, kalimat aktif dan pasif, aplikasi, implikasi, definisi dan penjelasan metode penulisan dan gaya lain perangkat
- 2) Melakukan revisi apabila Buku Ilmiah Populer belum valid. Revisi produk dapat dilakukan secara berulang sampai Buku Ilmiah Populer dinyatakan layak (valid atau sangat valid) untuk digunakan sebagai informasi ilmiah
- 3) Langkah ini digunakan untuk mendapatkan data validitas Buku Ilmiah Populer yang dikembangkan.

3. Analisis data Validitas Uji Kelayakan Buku Ilmiah Populer

Data dari Buku Ilmiah Populer dianalisis dengan cara menghitung skor validitas dari hasil validasi ahli berdasarkan modifikasi Akbar (2013).⁵

⁵ Sa' adun Akbar, *Instrumen perangkat pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 41.

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Validitas

TSe : Total skor validasi dari validator

TSh : Total skor maksimal yang diharapkan

Hasil validitas yang diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria pada tabel berikut⁶:

Tabel 3.4. Kriteria Validitas Berdasarkan Nilai

No.	Angka	Kategori Validitas
1.	85% - 100%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2.	70% - < 85%	Valid, dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3.	55% - 70%	Cukup valid, disarankan tidak digunakan, perlu revisi besar
4.	40% - < 55%	Kurang valid, tidak boleh dipergunakan
5.	< 40%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi lokasi penelitian yang sesuai untuk pengambilan sampel tumbuhan obat tradisional di Desa Pupuyan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.
- b. Membuat surat izin penelitian.

⁶ *Ibid*, h. 41.

c. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan jalur pengambilan sampel di kawasan Desa Pupuyuan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.
- b. Melakukan pengamatan kajian terhadap morfologi yang ditemukan meliputi: akar, batang, daun, bunga, buah dan biji (jika ada) serta habitatnya. Pengamatan morfologi tumbuhan dilakukan terhadap sampel tumbuhan dewasa dengan menggunakan format deskripsi tumbuhan.
- c. Melakukan pengambilan sampel tumbuhan obat untuk kepentingan dokumentasi morfologi tumbuhan dan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto.
- d. Membuat dokumentasi kegiatan-kegiatan lapangan.
- e. Melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Pupuyuan yang terpilih sebagai responden penelitian
- f. Melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh. Hasil analisis data akan digunakan sebagai referensi dalam penyusunan sumber belajar berupa Buku Ilmiah Populer.